

TAJUK RENCANA

Mudik dan Cuaca Ekstrem

ARUS mudik Lebaran 2024 atau Idul Fitri 1445 Hijriyah saat ini mulai terasa di beberapa titik, seperti terminal, stasiun kereta api, pelabuhan dan bandara. Di sejumlah ruas jalan, juga mulai terlihat pemudik menggunakan sepeda motor. Geliat mudik ini tentunya sudah diantisipasi pihak-pihak terkait, khususnya Kementerian Perhubungan dan Kepolisian RI.

Diperkirakan aktivitas mudik ini akan semakin padat sampai H-1 Lebaran. Selain pemudik mandiri secara rombongan maupun perorangan menjelang lebaran ini tidak hanya perlu antisipasi kelayakan kendaraan dan pengaturan arus lalu lintas, tetapi juga perlu informasi intensif dari BMKG. Hal itu berkaitan dengan adanya peringatan bahwa selama masa mudik berpotensi terjadi cuaca ekstrem.

Pemerintah telah mengimbau masyarakat agar mewaspadai cuaca ekstrem saat arus mudik Lebaran 2024, khususnya di rute yang menyeberangi lautan. Hal itu seperti disampaikan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto, saat meninjau arus mudik di Pelabuhan Gilimanuk Kabupaten Jembrana Bali, Kamis (4/4) lalu.

Menhub menyatakan terus berkoordinasi dengan BMKG untuk memantau perkembangan cuaca di seluruh wilayah Indonesia. Pihak pelabuhan juga telah diperintahkan terus berkomunikasi dengan BMKG setempat. Selain itu, Kemenhub melengkapi fasilitas di sepanjang jalur mudik. Meskipun demikian, Menhub tetap mengingatkan bahwa kondisi cuaca sangat menentukan kenyamanan dan keselamatan

pemudik.

Khusus untuk mendukung kelancaran, keamanan dan kenyamanan pemudik, Korps Lalu Lintas Polri juga akan memanfaatkan teknologi pesawat nirawak (drone). Ini dimaksud untuk memperkuat pengaturan arus lalu lintas saat mudik dan balik Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah.

Direktur Penegakan Hukum Korlantas Polri Brigjen Pol Raden Slamet Santoso mengatakan, penggunaan drone command berdasarkan hasil evaluasi Menko PMK dan kementerian lainnya dalam pengaturan arus lalu lintas. Drone command yang akan dioperasikan memiliki kemampuan jelajah sampai 20 kilometer dari pangkalan dengan kemampuan memperbesar gambar (zoom) hingga 30 kali.

Menurut Brigjen Pol Raden Slamet, pangkalan drone dirancang portabel sehingga bisa berpindah tempat untuk mengoperasikan drone yang bisa mengoptimalkan blank spot (titik buta) CCTV.

Berbagai upaya antisipasi dan persiapan pengamana telah dilakukan oleh pemerintah melalui pihak-pihak yang kompeten. Sekarang tinggal kesadaran pemudik untuk bersikap dan bertindak positif untuk keselamatan diri sendiri maupun pihak lain. Akan lebih nyaman apabila pemudik menghindari penggunaan sepeda motor. Kehati-hatian juga sangat diperlukan untuk pemudik menggunakan mobil pribadi.

Di sisi lain, perusahaan transportasi juga harus bertanggungjawab untuk benar-benar menyiapkan kondisi prima kendaraan yang akan digunakan rombongan pemudik. Semua pihak harus selalu waspada. Jangan sampai kebahagiaan Idul Fitri 1445 Hijriyah malah berubah jadi musibah. □f

Desa Bersolek Menyambut Pemudik

BAGI kita di Indonesia, menjelang lebaran ada tradisi unik, yakni mudik. Tahun ini pemerintah memprediksi ada 193,6 juta orang akan mudik. Pemudik yang rata-rata berasal dari desa yang akan bernostalgia dengan masa lalu karena ikatan emosional dengan leluhur dan sanak saudara di kampung halaman. Mudik berasal dari kata udik yang berarti jauh dari keramaian kota, di ujung gunung atau hulu sungai.

Mudik mulanya aktivitas masyarakat yang ingin pulang kampung menjelang lebaran. Karena aktivitas itu dilakukan kolosal dalam waktu yang nyaris bersamaan, negara perlu campur tangan dengan menyediakan angkutan umum yang memadai, jalan-jalan dibenahi, posko-posko kesehatan, petugas keamanan yang bersiaga dan layanan lain yang diperlukan.

Pada titik ini kita memerlukan desa, karena hampir seluruh pemudik kembali ke desa. Meski kota berkembang menjadi modern, ternyata tidak bisa lepas dari campur tangan orang desa. Kota dengan segudang persoalan tak mampu menampung gejolak jiwa yang merindukan nostalgia desa. Tradisi mudik karena itu menjadi kekayaan yang perlu dipertahankan karena menjadi penghubung psikologis dan ragawi antara desa dan kota.

Kini, banyak desa tengah bersolek menyambut kedatangan pemudik. Ada yang berencana menggelar sarasehan dengan mengundang para pemudik, ada yang merencanakan pembangunan sarana prasarana dengan imenodong sumbangan pemudik. Jalan-jalan desa, makam, objek wisata desa, pasar yang akan dikunjungi pemudik mulai dibersihkan. Desa menyambut pemudik dengan riang.

Tak mengherankan jika pada waktu Idul Fitri ibukota kehilangan daya tariknya dan berpindah ke desa. Kota yang biasanya gaduh, macet dengan lalu lintas menjadi tenang. Pasar swalayan, toko, pasar, perkantoran yang di hari

Paulus Mujiran

sa gaduh oleh penduduk kota, saat Idul Fitri keramaian itu pindah ke desa. Desa menjadi ramai, lalu lalang orang berpakaian bagus hilir mudik, kendaraan berplat luar kota memenuhi halaman-halaman penduduk desa.

Yang belum ditangkap sebagai peluang adalah mengalirnya uang ke desa saat mudik. Diperkirakan miliaran rupiah



KR-JOKO SANTOSO

uang dibawa ke desa pada saat seperti ini. Jika mereka membelanjakan uangnya di desa, mengunjungi objek wisata yang ada di desa atau bahkan memberikan stimulan usaha produktif di desa akan lebih bermanfaat bagi penduduk desa.

Jakob Soemardjo (2003) tradisi mudik ialah orang-orang Jawa yang berasal dari golongan menengah ke bawah. Namun dalam perkembangannya menjadi gejala global yang tidak peduli strata sosial. Sebagai tradisi, mudik merefleksikan suasana batin perantau yang merindukan kampung halaman. Kesalehan spiritual yang sudah dihayati selama sebulan penuh hendak dibagikan kepada sanak saudara di kampung halaman.

Sisi Positif Reposisi Kegiatan Pramuka

LANGKAH Kemdikbudristek mengeluarkan Peraturan Menteri nomor 12 Tahun 2024 menimbulkan permasalahan baru di dunia pendidikan. Bukan pada Peraturan Menteri secara keseluruhan, namun pada salah satu bagian yang menyinggung kegiatan Pramuka. Melalui Peraturan Menteri tersebut, Nadiem Makarim mereposisi kegiatan Pramuka. Jika semula kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib, sekarang berupa kegiatan pilihan.

Berbagai reaksi pun muncul. Salah satunya dari anggota Komisi X DPR RI, Muhammad Nur Purnamasidi. Dengan tegas anggota DPR ini meminta Mendikbud Ristek Nadiem Makarim membatalkan kebijakan tersebut (Kedaulatan Rakyat, 2/4/2024). Komisi X DPR RI juga akan memanggil Nadiem Makarim ke Senayan. Tujuannya meminta klarifikasi atas langkahnya melakukan reposisi terhadap kegiatan Pramuka.

Langkah ini menjadi tanda tanya besar. Sebab selama ini kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlandung di bawah Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014. Dalam permendikbud ini, kegiatan Pramuka bersifat wajib. Dengan Permendikbud Nomor 63 tahun 2014 setiap jenjang pendidikan dasar hingga menengah mewajibkan setiap peserta didik untuk mengikuti kegiatan Pramuka. Sementara kegiatan ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.

Namun jika dikaji lebih dalam, sebenarnya ada sisi positif di balik reposisi kegiatan Pramuka. Hal-hal seperti ini yang mungkin disasar oleh Nadiem Makarim dengan aturan baru tersebut.

Kebebasan Memilih
Langkah Nadiem Makarim menempatkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai pilihan, secara tidak langsung men-downgrade kegiatan itu. Sebab peserta didik tidak lagi diwa-

Agus Siswanto

jibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tidak mereka sukai.

Harus diakui, selama ini kegiatan Pramuka tidak terlalu menarik minat peserta didik, sehingga keikutsertaan mereka dalam kegiatan karena sifat wajib yang melekat pada kegiatan tersebut. Maka tidak heran ada peserta didik yang menjalaninya dengan setengah hati.

Namun akan lain halnya jika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ditempatkan pada kelompok pilihan. Dengan posisi ini, maka hanya peserta didik yang benar-benar berminat pada kegiatan Pramuka yang akan mengikuti.

Dengan prinsip sukarela ini kegiatan ekstrakurikuler Pramuka justru akan mampu berkembang seperti kegiatan ekstrakurikuler populer yang lain. Sebab peserta didik yang memilih akan melakukan kegiatan dengan senang karena sesuai dengan minat mereka.

Tantangan bagi Pembina
Tak jauh beda dengan para peserta yang memilih kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dampak lain juga akan dirasakan oleh para pembina. Hal ini berkaitan dengan upaya menarik minat peserta.

Harus diakui satu hal yang kurang diminati dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah ketidakmampuannya untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Diakui atau tidak, kegiatan ini dipandang kuno oleh sebagian besar peserta didik.

Kurangnya inovasi dan kreasi dari pembina, membuat kegiatan berjalan monoton, sehingga keti-

Meski dilakukan berulang-ulang setiap tahun, mudik dan silaturahmi tetap terasa megah. Kemenangan mengalahkan hasrat perut yang primitif berarti pula kemenangan pemudik pada masa lalu mengalahkan kehangatan bersama orangtua dan sahabat untuk merantau mencari penghidupan yang layak. Kini saatnya mereka yang kembali dari perantauan turut berkontribusi pada pembangunan desa.

Ritual perjalanan spiritual manusia kembali ke kampung halaman harus diberi makna. Mudik sebagai ajang silaturahmi dan memelihara tradisi layak dipertahankan sebagai kekayaan khas Indonesia. Tetapi lebih dari itu harus ada nilai tambah bagi kesejahteraan mereka yang dikunjungi. Upaya menabung selama setahun, menyisihkan pendapatan, ribet menyiapkan oleh-oleh, bahkan terjebak kemacetan, terbayar ketika mudik menjadi aktivitas yang produktif.

Dengan itu, mudik tak hanya dimaknai tempat orang memenuhi hasrat psikologisnya, diakui lingkungan asalnya. Ancaman kecelakaan lalu lintas karena mudik dengan moda yang kurang aman, dan pada saat sama pemborosan karena dorongan gaya hidup konsumeris tetaplah harus dikelola dengan proporsional. Mudik karena itu menjadi hasrat tradisi yang tidak hanya bermakna silaturahmi, tetapi juga ekonomi. □d

*) **Paulus Mujiran**, *pengamat sosial, Alumnus Pascasarjana Undip Semarang.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Perlu Peningkatan Pelayanan di Perpustakaan UNY

UNIVERSITAS Negeri Yogyakarta (UNY) baru saja mengalami peningkatan dengan beralih menjadi kampus PTN-BH melalui Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022, dengan peningkatan tersebut diharapkan pula ada peningkatan di sektor pelayanan publik.

Salah satunya yang perlu ditingkatkan adalah pelayanan ruang perpustakaan. Tampak ruang-ruang Perpustakaan umum (melayani pinjam-meminjam buku) khususnya lantai 2 dan 3 telah full AC, namun alat pendingin tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Alhasil para pengunjung perpustakaan merasa kepanasan maupun cepat dehidrasi, dan membuat pengunjung juga tidak ingin berlama-lama di sana.

Selain itu, baik Perpustakaan umum maupun Digital Library (salah satu gedung perpustakaan lain UNY khusus melayani pemustaka digital) sebenarnya telah dilengkapi akses internet (eduroam) yang dapat dinikmati oleh semua mahasiswa baik aktif maupun alumni UNY, namun ketika dua gedung tersebut sangat

ramai oleh pengunjung membuat akses eduroam menjadi lebih lambat dan bahkan tidak bisa diakses sama sekali.

Saya berharap ada peningkatan yang lebih memadai dari memangku kebijakan lingkup UNY terhadap ruang-ruang Perpustakaan guna mawadahi kebutuhan literasi para mahasiswa. Apalagi UNY mencanangkan cita-cita menjadi kampus World Class University tahun 2025 yang terdusun dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta (Renstra UNY 2023-2026) yang mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, serta daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjiwa diri lokal dan nasional Indonesia.

Maka untuk sampai pada fase tersebut, perlu peningkatan pelayanan di sektor publik. □d

*) **Saharul Hariyono**, *alumnus Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tinggal di Caturtunggal, Sleman*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA, Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatini.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjō, Wakil: Wuragil Dedy TP